



Ajak Masyarakat Kritis Terhadap Pemkot

JOGJA - Wakil Wali Kota Jogja Imam Priyono (IP) mengajak semua pihak mengawal program pendidikan bagi masyarakat tidak mampu.

Tak sekadar memberikan masukan, masyarakat juga diminta proaktif memberikan kritik kepada Pemkot Jogja.

"Silakan dikritisi. Tanpa itu, pemkot tidak mengetahui kekurangan dan kesalahan dalam melayani masyarakat," ungkap

IP saat berdialog dengan Komite SMA dan SMKN se-Kota Jogja di SMAN 5 Jogja kemarin (15/6).

IP juga mengungkapkan, pemkot tengah serius membangun dan mengembangkan pendidikan. Bahkan ke depan, pemkot ingin mewujudkan Kota Jogja sebagai kota pendidikan yang layak untuk tumbuh kembang anak. Ia tidak ingin perkembangan dunia pendidikan harus tetap humanis. Basisnya

adalah bekal pengetahuan agama, moralitas dan budi pekerti. Dengan demikian, siswa tidak sekadar mengejar kemampuan intelektual akademik.

Adapun pilar mencapai pendidikan humanis dengan mengutamakan hak-hak warga negara tanpa ada perbedaan.

Kepala Dinas Pendidikan Kota Jogja Edy Heri Suasana mengungkapkan, komite sekolah memiliki fungsi pengawasan, media-

si, pemberi saran dan anggaran.

Termasuk mengawal kebijakan pemkot di bidang pendidikan. Sejauh ini, fungsi dan peran komite sekolah di setiap sekolah relatif sudah berjalan baik. "Komite sekolah selalu berkoordinasi dengan tokoh masyarakat, sekolah, pemerintah dan tokoh agama," jelas Edy.

Komite sekolah diharapkan juga dapat menjalankan fungsi kontrol seperti saat

penerimaan siswa didik baru.

Ketua Forum Komite SMA- SMKN se-Kota Jogja Hadi Prabowo menambahkan, dalam menjalankan kebijakan di bidang pendidikan harus ada keberasamaan antara komite sekolah dengan pemkot. Misalnya, komite berperan dalam menyosialisasi kebijakan pemkot. Sebaliknya, komite juga menjadi pengawas terhadap kinerja pemkot. (hrp/kus/nn)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 31 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005